



TIM PENGENDALIAN INFLASI PUSAT
KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

RAKORPUSDA PENGENDALIAN INFLASI 2022

SINERGI KEBIJAKAN UNTUK MENDUKUNG STABILISASI HARGA

Dr. Iskandar Simorangkir, S.E., M.A
Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan
Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI

Rabu, 14 September 2022



DI TENGAH KETIDAKPASTIAN EKONOMI GLOBAL, PEREKONOMIAN INDONESIA TUMBUH POSITIF

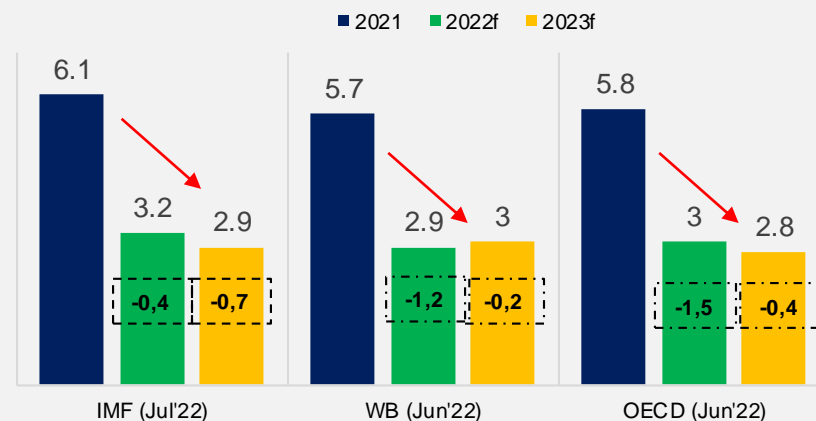
- Kombinasi berbagai ketidakpastian di tahun 2022 memberikan tekanan pada pemulihan ekonomi dunia dan meningkatkan kekhawatiran akan risiko resesi. IMF di Juli 2022 memangkas proyeksi ekonomi global dari 3,6% menjadi 3,2% tahun 2022, termasuk AS dan China. Outlook inflasi global direvisi keatas akibat kenaikan harga pangan dan energi serta ketidakseimbangan supply-demand.
- Di tengah meningkatnya risiko ketidakpastian global, pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat sebesar 5,44% (YoY) pada Triwulan II-2022, atau tumbuh diatas 5% selama 3 triwulan berturut-turut.

DOWNSIDE RISK



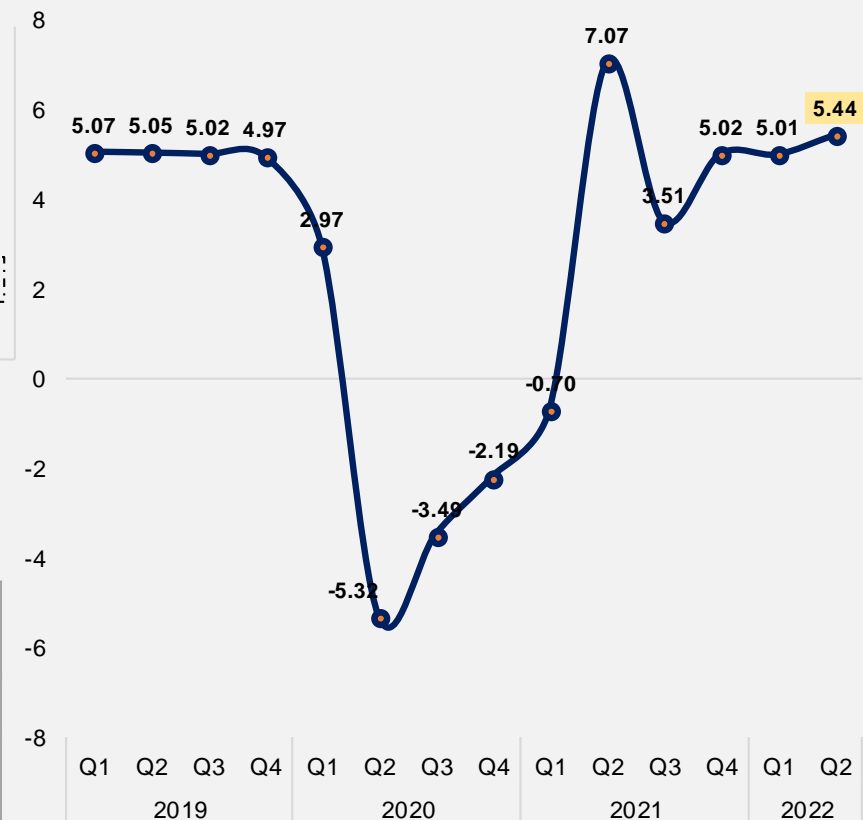
PROYEKSI PERTUMBUHAN EKONOMI

Proyeksi Ekonomi Global Tahun 2022-2023 (%)



*% perubahan dari proyeksi sebelumnya

PERTUMBUHAN EKONOMI KUARTALAN (%YOY)



PROYEKSI INFLASI

Dunia		Negara Maju		Negara Berkembang	
2022	2023	2022	2023	2022	2023
8,3%	5,7%	6,6%	3,3%	9,5%	7,3%
(↑0,9)	(↑0,9)	(↑0,9)	(↑0,8)	(↑0,8)	(↑0,8)

Sumber: WEO IMF Juli 2022

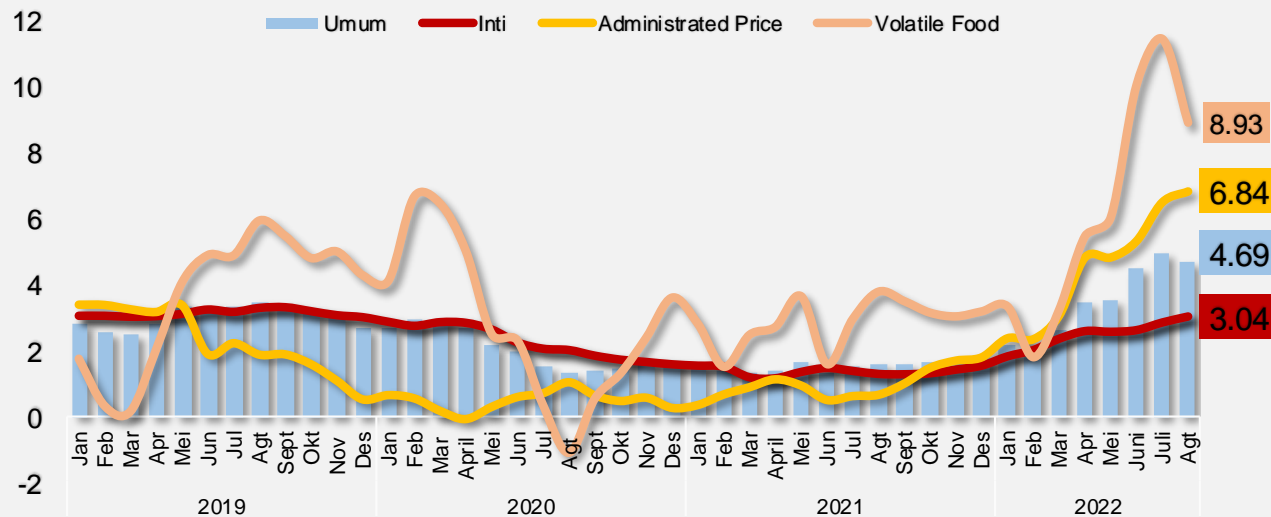
*negara terpilih mencakup 83% output dunia



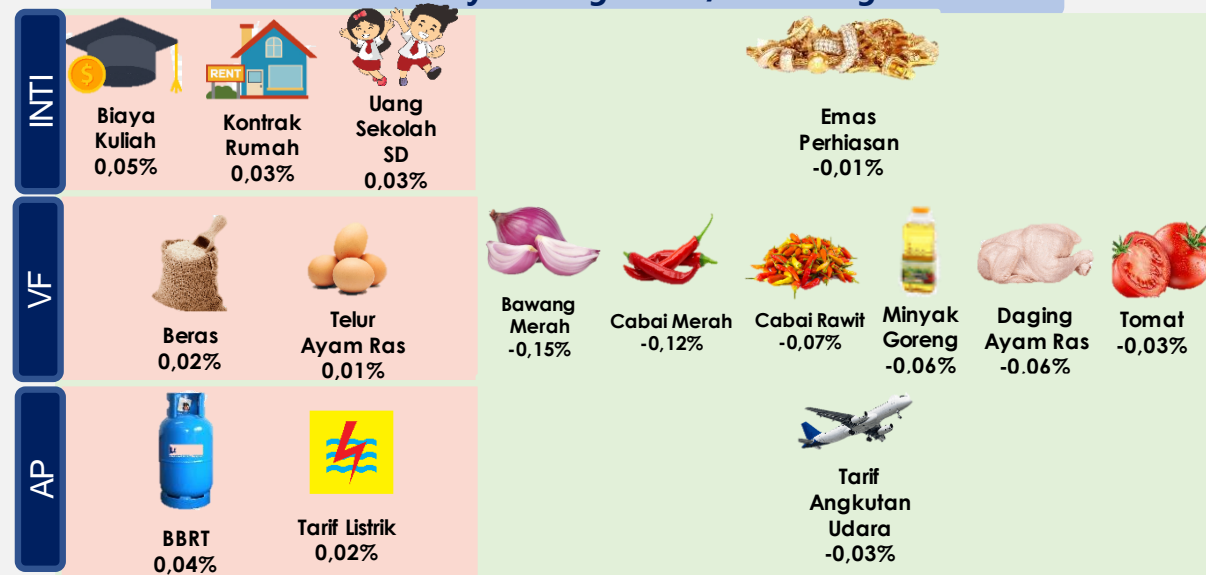
Hingga Agustus 2022, Inflasi Tercatat Sebesar 3,63% (ytd) atau 4,69% (yoy) Terutama dipengaruhi oleh komponen *Volatile Food*

- Hingga Agustus 2022 terjadi inflasi sebesar 3,63% (ytd), atau 4,69% (yoy). Inflasi selama 2022 menunjukkan peningkatan namun mulai menurun pada Agustus dimana terjadi deflasi sebesar -0,21% (mtm).
- Deflasi Agustus terutama disumbang oleh komponen inflasi bergejolak (VF) yang mengalami deflasi sebesar -2,90% (mtm). Deflasi VF terutama disumbang oleh penurunan harga a.l. bawang merah, aneka cabai, minyak goreng, dan daging ayam ras.
- Sementara itu, komoditas VF yang mengalami kenaikan harga adalah beras dan telur ayam ras. Kenaikan harga beras dipicu oleh kenaikan harga gabah karena adanya serangan hama di beberapa daerah, seperti Kalimantan Selatan, Lampung, dan Jawa Timur. Sementara itu, kenaikan telur ayam ras masih disebabkan oleh harga pakan yang masih fluktuatif.
- Secara tahunan inflasi VF tercatat sebesar 8,93% (yoy), menurun jika disbanding bulan sebelumnya sebesar 11,47% (yoy). Meskipun menurun, namun inflasi VF masih cukup tinggi (kesekatan HLM TPIP 2022 3-5% (yoy))

Inflasi Per Komponen (% YoY)



Komoditas Penyumbang Inflasi/Deflasi Agustus 2022



Inflasi Per Komponen (% MtM)

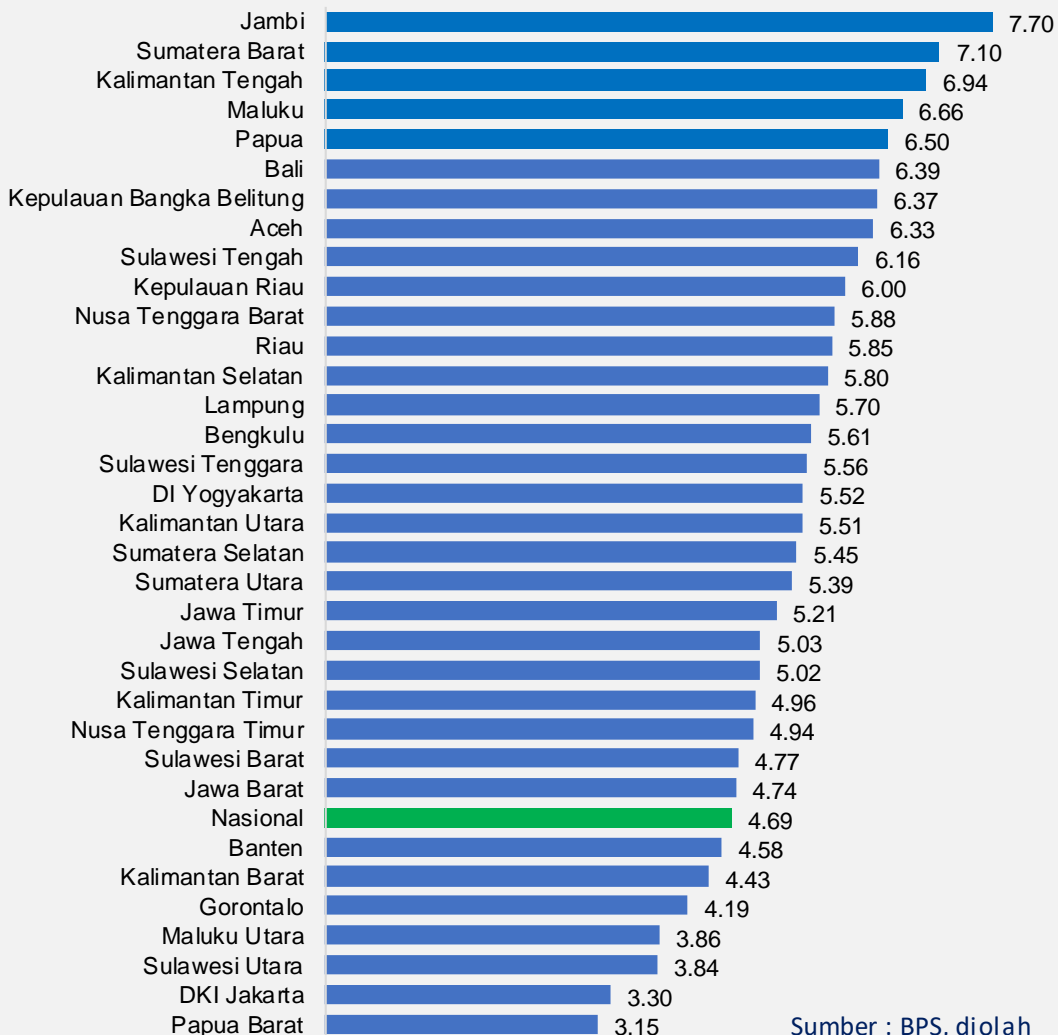
Bobot SBH 2018	2021										2022										Andil Agt	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst				
Umum	100	0,26	0,10	0,08	0,13	0,32	-0,16	0,08	0,03	-0,04	0,12	0,37	0,57	0,56	-0,02	0,66	0,95	0,40	0,61	0,64	-0,21	-0,21
Inti	65,45	0,14	0,11	-0,03	0,14	0,24	0,14	0,07	0,21	0,13	0,07	0,17	0,16	0,42	0,31	0,30	0,36	0,23	0,19	0,28	0,38	0,24
AP	18,09	-0,19	0,21	0,02	0,11	0,48	-0,21	0,05	0,02	0,14	0,33	0,37	0,45	0,38	0,18	0,73	1,83	0,48	0,27	1,17	0,33	0,06
VF	16,46	1,15	-0,01	0,56	0,15	0,39	-1,23	0,14	-0,64	-0,88	0,07	1,19	2,32	1,30	-1,50	1,99	2,30	0,94	2,51	1,41	-2,9	-0,51



Ada 27 Provinsi Berada di Atas Inflasi Nasional (YoY) Agustus 2022

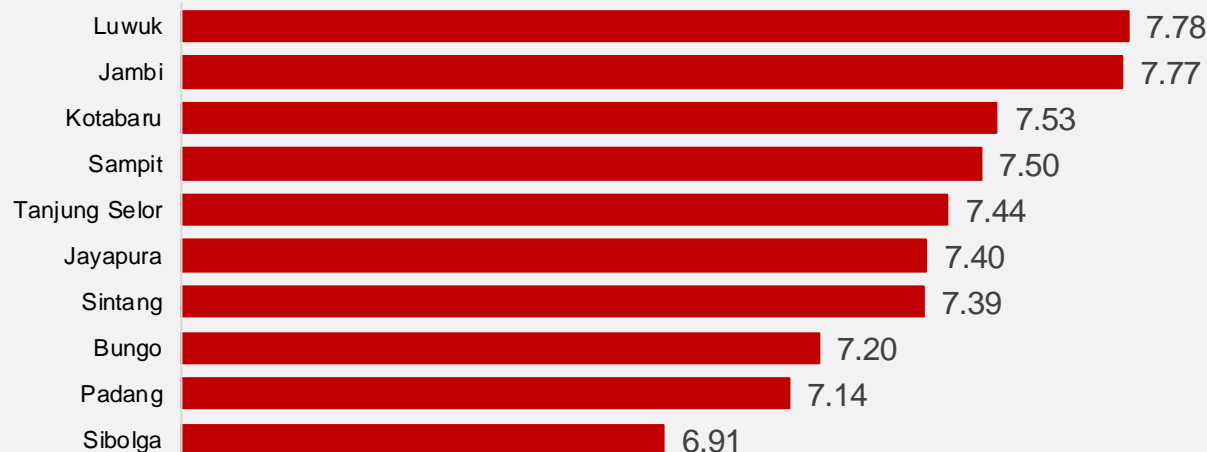
Secara spasial mayoritas komoditas yang memberikan andil tertinggi terhadap deflasi (mtm) di daerah adalah **cabai merah, bawang merah**, angkutan udara dan minyak goreng. Sementara komoditas yang memberikan andil inflasi (mtm) al: **Bahan Bakar Rumah Tangga, beras** dan aneka ikan.

Inflasi Provinsi Agustus 2022 (% YoY)



Sumber : BPS, diolah

10 Kota/Kabupaten Inflasi Tertinggi (% yoy)



10 Kota/Kabupaten Inflasi Terendah (% yoy)





Langkah – Langkah Extra Effort Menjaga Stabilisasi Harga dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah

Untuk mengantisipasi kenaikan inflasi pada akhir tahun, diminta daerah untuk melaksanakan langkah aksi sebagai berikut:



1 Memperluas kerja sama antardaerah (KAD) terutama untuk daerah surplus/defisit dalam menjaga ketersediaan suplai komoditas



2 Melaksanakan Operasi Pasar dalam memastikan keterjangkauan harga dengan melibatkan berbagai *stakeholders*



3 Pemanfaatan platform perdagangan digital untuk memperlancar distribusi



4 menggunakan anggaran Belanja Tak Terduga (BTT) dalam pengendalian inflasi, mengoptimalkan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik untuk tematik ketahanan pangan dan pemanfaatan 2% DTU untuk membantu sektor transportasi dan tambahan perlindungan sosial



5 Mempercepat implementasi program tanam pangan pekarangan (misalnya cabai), untuk mengantisipasi tingginya permintaan di akhir tahun



6 Menyusun Neraca Komoditas Pangan Strategis oleh seluruh pemerintah daerah



7 Memperkuat sarana-prasarana penyimpanan produk hasil panen (misalnya cold storage) terutama di daerah sentra produksi



8 Memperkuat sinergi TPIP-TPID melalui Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) untuk mempercepat stabilisasi harga



#UntukEkonomiIndonesia

TERIMA KASIH

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
Gedung Ali Wardhana
Jl. Lapangan Banteng Timur No.2-4
Jakarta Pusat

*"Ekonomi Unggul,
Indonesia Maju"*



@perekonomianRI



ekon.go.id



perekonomianRI